

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Film merupakan hasil proses kreatif para pembuat film dengan memadukan unsur-unsur, seperti gagasan, pandangan hidup, norma, tingkah laku manusia, dan kecanggihan teknologi (Trianton, 2013). Klasifikasi film secara umum ditentukan berdasarkan proses produksinya, yaitu film animasi dan film non-animasi. Film animasi diwarnai dengan keragaman karya yang dihasilkan oleh berbagai studio animasi. Masing-masing studio animasi memiliki ciri khas dan gaya yang unik dalam menciptakan animasi mereka. Hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti desain karakter, cerita, penceritaan, penggunaan warna, dan teknik animasi.

Salah satu studio animasi yang terkenal dengan ciri khasnya adalah *Kyoto Animation*. Studio asal Jepang ini terkenal dengan gaya animasinya yang halus, detail, dan penuh dengan emosi. Menurut Dasgupta (2012), studio animasi *Kyoto Animation* menggunakan tema proses transformasi diri yang dipicu oleh interaksi dengan pasangan karakter utama dan kehadiran komunitas sebaya. Namun, proses transformasi ini bukan melalui refleksi diri melainkan berupa proses pendewasaan dengan adanya hubungan interaksi antar pasangan karakter utama dan komunitas sebaya.

Naoko Yamada, salah satu kreator studio *Kyoto Animation*, dikenal dengan karya-karyanya yang mengangkat tema tentang emosi dan kompleksitas jiwa manusia. Karya-karyanya yang terkenal antara lain serial *anime K-On!*, *Tamako*

*Māketto (Tamako Market)*, *Liz to Aoi Tori (Liz and the Blue Bird)*, dan *Koe no Katachi (A Silent Voice)*.

Di antara karya-karyanya ini, penulis memilih film *Koe no Katachi* untuk dianalisis karena dianggap mewakili gaya khas Naoko Yamada dalam mengeksplorasi tema-tema emosi dan dinamika hubungan antar manusia terutama bagaimana interaksi sosial membentuk sebuah kepribadian baru pada diri seseorang. Film ini menceritakan bagaimana melalui empati, rasa saling pengertian, dan keinginan untuk memperbaiki kesalahan masa lalu, setiap individu dapat menemukan cara untuk berhubungan dengan orang lain meskipun terdapat hambatan. Selain itu, film ini menjadi salah satu film animasi terbaik sepanjang masa dengan memenangkan nominasi sebagai *Best Animation of The Year* di *Japan Academy Film Prize* ke 40 dan adanya pujian langsung yang disampaikan oleh Makoto Shinkai (Ireuna, 2017), produser film *Kimi no Na Wa*, melalui akun *twitter* pribadinya yang ditulis pada tanggal 8 September 2016 berpendapat bahwa film *Koe no Katachi* adalah karya yang fantastis dan sukses menggambarkan seni dan emosi yang indah tiada duanya.

*Koe no Katachi* ditulis dan diilustrasikan oleh Yoshitoki Oima. Awalnya diterbitkan sebagai *manga* (komik) *one-shot* pada bulan Februari 2011 yang kemudian dibuat ulang menjadi *manga* serial. *Manganya* dipublikasi oleh *Weekly Shonen Magazine* pada bulan Agustus 2013 sampai November 2014, sebelum akhirnya diadaptasi menjadi sebuah film pada tahun 2016 yang disutradarai oleh Naoko Yamada dan diproduksi oleh *Kyoto Animation*.

*Koe no Katachi* bercerita tentang penyesalan Ishida Shouya karena telah merundung Nishimiya Shoko, teman sekelasnya waktu SD yang tuna rungu sampai Nishimiya keluar sekolah. Akibat perbuatannya, Shouya dikucilkan dan dirundung balik oleh teman-teman sekelasnya hingga tumbuh menjadi seorang penyendiri bahkan sampai memiliki keinginan untuk bunuh diri. Padahal sebelumnya, Shouya adalah anak yang ceria, senang bergaul, dan memiliki ketertarikan untuk mencoba sesuatu yang menantang adrenalin. Namun, semenjak menerima perundungan, di masa remajanya Shouya menjadi seseorang yang tidak punya masa depan, depresi, dan tertutup pada orang lain. Dari penjabaran di atas, kepribadian tokoh utama dalam film *Koe no Katachi*, yaitu Shouya dan Nishimiya, tampaknya terbentuk oleh perpaduan kompleks dari faktor keturunan, pemikiran, dan lingkungan sekitar. Dengan adanya pertimbangan aspek tersebut, kepribadian pada tokoh Shouya dan Nishimiya dapat diidentifikasi melalui arketipe yang berperan dalam diri mereka.

Arketipe merupakan representasi dari pola perilaku dan motivasi dasar yang mendasari kepribadian, serta dapat memberi pemahaman yang lebih mendalam tentang karakter (Harbunangin, 2016). Dengan melakukan analisis arketipe pada suatu tokoh dapat terlihat bagaimana faktor keturunan, pemikiran, dan lingkungan sekitar membentuk sebuah kepribadian yang unik dan mendorong tokoh tersebut melakukan perjalanan penemuan diri. Oleh sebab itu, penelitian ini termasuk penelitian psikologi sastra dengan menggunakan teori kepribadian arketipe Carl Gustav Jung sebagai teori acuan.

Penelitian terdahulu terkait film *Koe no Katachi* sudah pernah dilakukan oleh Purnamasari (2021) yang membahas perubahan kepribadian tokoh utama Shouya

Ishida dengan menggunakan teori kepribadian Jung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian tokoh utama berubah menjadi introversi-penginderaan dari kepribadiannya yang ekstroversi-penginderaan karena adanya kejadian traumatis yang dialami. Terdapat persamaan lain pada penelitian ini, yaitu menggunakan teori kepribadian Carl Gustav Jung. Kendati demikian, penelitian terdahulu hanya menggunakan teori kepribadian introvert-ekstrovert pada tokoh sedangkan penulis akan menggunakan teori kepribadian arketipe Carl Gustav Jung dan tidak menyinggung mengenai introvert-ekstrovert.

Adapun penelitian terdahulu terkait dengan analisis arketipe sudah pernah dilakukan oleh Ainie (2023) yang membahas arketipe kepribadian pada tokoh Ootori Kyouya dalam *manga* (komik) *Ouran Koukou Hosuta Kurabu* karya Hatori Bisco. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh Kyouya memiliki arketipe *persona, shadow, great mother, wise old man, hero, dan self*. Arketipe-arketipe yang dimiliki tokoh Kyouya memiliki peran dalam perkembangan kepribadiannya yang awalnya hanya memikirkan kepentingan pribadinya saja, menjadi pribadi yang menyadari bahwa teman lebih penting dari keuntungan yang selama ini ia perjuangkan. Pada penelitian di atas, perbedaan terletak pada data penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data film animasi berjudul *Koe no Katachi* karya Naoko Yamada.

Berdasarkan pemaparan di atas, persoalan mengenai arketipe pada tokoh utama dalam film *Koe no Katachi* karya Naoko Yamada ini belum ada yang mengkajinya, sehingga penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian ini untuk

melihat arketipe pada dua tokoh utama Shouya dan Nishimiya dalam film *Koe no Katachi* menggunakan teori arketipe Carl Gustav Jung.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana unsur naratif film *Koe no Katachi* memperlihatkan kepribadian tokoh utama?
2. Bagaimana peran arketipe terhadap perkembangan kepribadian tokoh utama dalam film *Koe no Katachi* karya Naoko Yamada?
3. Apa saja arketipe yang mempengaruhi kepribadian tokoh utama dalam film *Koe no Katachi* karya Naoko Yamada?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini hanya berfokus membahas arketipe pada tokoh utama dalam film *Koe no Katachi*, yaitu Ishida Shouya dan Nishimiya Shoko dengan alur cerita film yang memperlihatkan kepribadian mereka menggunakan teori arketipe Carl Gustav Jung.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh utama yang muncul dalam film *Koe no Katachi* karya Naoko Yamada, memperlihatkan peran arketipe pada perkembangan kepribadian pada tokoh utama, dan mendeskripsikan arketipe yang mempengaruhi kepribadian tokoh utama.

## 1.5 Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan film *Koe no Katachi* untuk membahas arketipe pada tokoh utama menggunakan teori kepribadian arketipe Carl Gustav Jung. Pada penelitian ini, penulis menggunakan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik yang digunakan adalah unsur naratif film. Naratif film merupakan rangkaian peristiwa yang saling berkaitan satu sama lain, membentuk rangkaian hubungan sebab-akibat yang terjadi (Bordwell, 2008).

Selanjutnya unsur ekstrinsik yang digunakan adalah psikologi analitis teori kepribadian arketipe Carl Gustav Jung. Menurut Jung dalam (Harbunangin, 2016), kepribadian manusia dibangun oleh banyak aspek, seperti pergaulan, lingkungan, budaya, masa lalu, dan keturunan dari nenek moyang yang kemudian disebut sebagai identitas. Arketipe yang diklasifikasikan Jung, yaitu *persona*, *shadow*, *anima*, *animus*, dan *self*.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini secara teoritis dapat menambah wawasan dan bermanfaat terkait dengan penerapan teori psikologi kepribadian. Selain itu penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Manfaat penelitian ini secara praktis adalah diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi peneliti dan pembaca dalam pemahaman lebih mendalam tentang film *Koe no Katachi* karya Naoko Yamada melalui teori psikologi kepribadian. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menambah wawasan dalam bidang studi sastra Jepang.

## 1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan film *Koe no Katachi* untuk membahas arketipe pada tokoh utama menggunakan teori kepribadian arketipe Carl Gustav Jung. Sebelum menganalisis arketipe pada tokoh utama, penulis terlebih dahulu akan menganalisis film dengan menggunakan unsur naratif film yang terdiri dari plot dan cerita, karakter, ruang, dan waktu untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh utama. Kemudian, penulis akan menganalisis film terkait dengan aspek psikologi menggunakan teori kepribadian arketipe Carl Gustav Jung pada kepribadian tokoh utama untuk menganalisis arketipe yang terlihat, peran yang dimiliki arketipe pada tokoh utama dalam membentuk kepribadian, dan arketipe yang mempengaruhi tokoh utama.

Teknik pengumpulan data penelitian berupa teknik simak dan catat. Adapun berikut merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam teknik simak dan catat:

1. Menonton secara berulang-ulang film *Koe no Katachi* karya Naoko Yamada dengan tujuan untuk mengetahui identifikasi secara umum.
2. Menonton secara cermat disertai dengan kegiatan menganalisis arketipe pada tokoh utama dalam film *Koe no Katachi* karya Naoko Yamada.
3. Pencatatan data arketipe pada tokoh utama dalam film *Koe no Katachi* karya Naoko Yamada.

Sumber data primer penelitian berasal dari film *Koe no Katachi* karya Naoko Yamada dengan durasi selama 130 menit.

## 1.8 Sistematika Penyajian

Penelitian ini terdiri dari empat bab dan masing-masing bab terdiri atas sub bab dengan uraian sebagai berikut.

Bab I pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, manfaat penelitian, serta diakhiri dengan sistematika penyajian.

Bab II kajian teori yang berisikan penjelasan unsur intrinsik dan ekstrinsik dengan psikologi analitis arketipe menurut Carl Gustav Jung.

Bab III merupakan analisis mengenai arketipe pada tokoh utama dalam film *Koe no Katachi* karya Naoko Yamada.

Bab IV berisikan kesimpulan dari hasil penelitian.

